

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang di segala bidang, termasuk di bidang ekonominya. Menurut Bank Indonesia pertumbuhan ekonomi negara Indonesia di tahun 2022 akan meningkat 4,7 - 5,5%, dari yang sebelumnya sebesar 3,2 - 4,0% di tahun 2021, hal tersebut diakibatkan karena adanya perbaikan ekonomi global sehingga berdampak pada kinerja ekspor agar tetap kuat, serta peningkatan permintaan domestik akibat kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan. Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada tahun 2022.

Sedangkan dilansir dari CNBC Indonesia (2022) Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia telah berhasil mendapat kinerja yang baik di kuartal IV 2021 setelah kinerja pada kuartal III mengalami penurunan akibat varian covid delta. Berdasarkan BPS, di kuartal IV 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil dicatat sebesar 5,02% sehingga menurut CNBC hal tersebut lebih baik dibanding kuartal IV2020 yang hasilnya minus 2,17% bahkan lebih baik jika dibandingkan dengan kuartal IV 2019 yang tercatat 4,96% sebelum adanya pandemi Covid-19.

Sedangkan pada industri manufaktur, sektor permesinan merupakan salah satu sektor industri manufaktur yang harus selalu dikembangkan di dalam negeri karena sector permesinan memiliki peran utama sebagai penyedia barang modal untuk menunjang seluruh proses produksi di sektor industry manufaktur. Menurut

pernyataan dari Harjanto sebagai Direktur Jenderal Industri Logam, Permesinan, Peralatan Transportasi dan Elektronik (ILMATE), Beberapa jenis industri permesinan yang telah dikategorikan sebagai pemasok barang modal, antara lain adalah sector industri alat berat dan sektor industri peralatan pabrik serta khususnya industri mesin perkakas.

Menurut Harjanto selaku Direktur Jenderal ILMATE menyampaikan bahwa sektor industri manufaktur di Indonesia masih dalam proses perkembangan. Hal tersebut terlihat karena terdapat upaya ekspansi dari sejumlah perusahaan dan masuknya sejumlah investor baru. Contohnya pada sektor manufaktur Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) pada triwulan II tahun 2019, jumlah investasi sektor ILMATE telah mencapai Rp22,2 Triliun. Industri logam memberikan kontribusi terbesar yaitu senilai Rp13,4 Triliun yang kemudian diikuti oleh industri kendaraan bermotor sebesar Rp4,71 Triliun serta industri komputer, barang elektronik dan optik yang totalnya mencapai sebesar Rp2,08 Triliun. Saat ini dunia industri khususnya sektor manufaktur sedang bersiap menghadapi perkembangan revolusi industri 4.0. Secara garis besar, penerapan industri 4.0 mengintegrasikan dengan proses produksi di sektor industri dengan menggunakan koneksi jaringan internet sebagai penopang utamanya. Pemerintah juga memberi komitmen untuk meningkatkan posisi daya saing perusahaan di Indonesia salah satunya adalah memacu industri dalam negeri sehingga selalu melakukan inovasi yang sesuai untuk menghadapi revolusi industri 4.0.

Berdasarkan data dari indonesia.go.id, ekspor terbesar di negara Indonesia berasal dari produk industri manufaktur sehingga hal tersebut dapat membantu pemerintah untuk fokus agar dapat

menjalankan kebijakan hilirisasi industri yaitu dengan menghasilkan bahan baku akan menjadi industri yang mengolah bahan menjadi barang jadi yang memberikan dampak luas bagi perekonomian nasional seperti meningkatkan nilai tambah harga bahan baku dalam negeri, dan meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta menghasilkan devisa dari hasil ekspor. Sebelumnya Presiden Joko Widodo juga menekankan bahwa perlu untuk melakukan perubahan ekonomi dari yang sebelumnya berasal dari sumber daya alam menjadi industri bernilai tambah sebagai kebijakan transformasi ekonomi sehingga Indonesia tidak akan lagi menjadi negara yang melakukan ekspor bahan mentah dari sumber daya alam, tetapi barang jadi atau setengah jadi.

Selain itu berdasarkan data dari [ajaib.co.id](http://ajaib.co.id) ada tiga jenis sektor industri manufaktur yang telah terdaftar di BEI, ketiga sektor industri manufaktur tersebut adalah:

1. Sektor Industri Manufaktur Dasar dan Kimia yang memiliki 8 subsektor, yaitu:
  - a. SubSektor Industri Semen
  - b. SubSektor Industri Keramik Porselin dan Pembuatan Kaca
  - c. SubSektor Industri Perlogaman
  - d. SubSektor Industri Bahan Kimia
  - e. SubSektor Industri Pabrik Plastik dan Pengemasan
  - f. SubSektor Pakan Hewan Ternak
  - g. SubSektor Produksi dan Pengolahan Kayu
  - h. SubSektor Aneka Pulp dan Kertas
2. Sektor Industri Aneka yang memiliki 6 sub sektor, yaitu:
  - a. SubSektor Industri Permesinan dan Peralatan Berat
  - b. SubSektor Industri Otomotif dan Komponen
  - c. SubSektor Industri Tekstil dan Garment
  - d. SubSektor Industri Alas Kaki
  - e. SubSektor Industri Elektronik
  - f. SubSektor Industri Kabel

3. Sektor Industri Barang Konsumsi yang memiliki 5 sub sektor, yaitu:
  - a. SubSektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman
  - b. SubSektor Industri Barang Konsumsi Rokok
  - c. SubSektor Industri Barang Konsumsi Farmasi
  - d. SubSektor Industri Barang Konsumsi Kosmetik dan Barang Kebutuhan Rumah Tangga
  - e. SubSektor Industri Barang Konsumsi Alat Rumah Tangga



Gambar 1. 1 Pertumbuhan 11 Sektor Manufaktur Pada Kuartal III-2020

Sumber: Investor.id

Sementara itu, berdasarkan artikel dari investor.id menyatakan bahwa pertumbuhan 11 sektor manufaktur meningkat pada kuartal III-2020 jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya permintaan dan pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah di beberapa daerah. Ke-11 sektor industri manufaktur tersebut adalah sektor industri pengolahan tembakao, sektor industri

tekstil dan pakaian jadi, sektor industri kayu, industri karet dan barang dari karet serta plastik, sektor industri barang galian bukan logam, logam dasar, barang logam, barang elektronik, optik dan peralatan listrik lainnya, sektor industri alat angkutan, furnitur, dan sektor industri pengolahan jasa lainnya seperti jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan tertinggi dicetak oleh industri alat angkutan yakni sebesar 17,48%, barang galian bukan logam 11,30%, Industri logam dasar 10,73%, industri pengolahan lainnya 8,80%, industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik 8,11%, diikuti dengan industri karet, serta barang dari karet dan plastik 7,50% kemudian industri pengolahan tembakau tumbuh 4,50%, tekstil dan pakaian jadi 2,97%, furnitur 2,06%, sedangkan industri kayu 0,98%, serta industri mesin serta perlengkapan naik 0,21%. Menurut Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bima Yudhistira, penurunan impor di sektor non migas yang terjadi pada April 2022 karena kontraksi dialami oleh komoditas utama manufaktur, yakni mesin dan peralatan, berpotensi kembali berlangsung pada Mei.

Selain itu, berdasarkan dari artikel ekonomi.bisnis.com menurunnya kegiatan impor pada sektor industri non-migas yang terjadi pada bulan April 2022 karena adanya kontraksi yang dialami oleh komoditas utama manufaktur, yaitu mesin dan peralatan, berpotensi kembali berlangsung pada Mei 2022. Mesin dan peralatan telah menjadi komoditas yang terbesar terhadap kontribusi yang mengakibatkan lesunya impor non-migas Indonesia pada periode April 2022 yang turun 17,68 persen dengan jumlah nilai total US\$483,4 juta. Sementara itu, pada Maret 2022 nilai impor komoditas mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya mencapai sekitar US\$568,86 juta.

PT Mainstro Prima Indonesia adalah salah satu perusahaan kompresor yang berdiri sejak tahun 2008 di Kota Tangerang dan bergerak dalam sektor manufaktur di bidang permesinan (industri mesin dan peralatan) yang produknya berupa kompresor. Berdasarkan artikel dari [sewakompresor.com](http://sewakompresor.com), kompresor merupakan suatu mesin yang digunakan dengan cara meningkatkan tekanan suatu udara dengan menurunkan volumenya. Secara mekanis alat ini dirancang untuk dapat menyimpan dan mendistribusikan volume udara bertekanan yang umumnya untuk digunakan dipabrik. Selain itu, pada skala yang lebih kecil, kompresor juga hampir selalu ditemukan pada berbagai usaha seperti jasa bengkel, jasa tambal ban bahkan di tempat jasa pencucian kendaraan bermotor. Sedangkan pada suatu sector industri, sebuah kompresor digunakan untuk mendistribusi kebutuhan udara terkompresi (compressed air) dengan jumlah dan tekanan tertentu. Dalam sebuah industri besar seperti di pembangkit tenaga listrik misalnya, keberadaan kompresor udara ini sangat vital keberadaanya.

Berdasarkan artikel dari [blog.tekkindo.com](http://blog.tekkindo.com) terdapat berbagai jenis kompresor angin yang digunakan untuk perindustrian. Berikut adalah beberapa jenis kompresor:

#### 1. Kompresor Screw (Screw Compressor)

Kompresor Screw (Screw Compressor) merupakan salah satu jenis kompresor perpindahan positif, kompresor screw juga merupakan salah satu jenis kompresor yang cukup mudah dalam perawatannya, karena kompresor screw memiliki sistem pendingin internal serta tidak perlu sering untuk dilakukan perawatan. Biasanya kompresor screw berukuran lebih besar dibandingkan kompresor jenis lainnya karena biasanya digunakan untuk proses

produksi pada sebuah industri dan perlu dilumasi dengan oli. Kompresor screw (Screw Compressor) juga menghasilkan energinya dengan melalui mesinnya yang terdapat dua rotor internal yang cara berputarnya berlawanan arah sehingga udara yang terperangkap di antara dua rotor internal yang berputar berlawanan, dapat membangun tekanan di dalam kompresor tersebut. Kompresor screw dapat digunakan secara terus-menerus dikarenakan terdapat sistem pendingin internal serta daya yang berkisar pada awalnya sebesar 5HP hingga 350HP.

## 2. Kompresor Piston (Reciprocating Compressor)

Kompresor piston adalah kompresor yang hampir selalu ditemukan di lokasi kerja yang skalanya lebih kecil seperti proyek pembangunan rumah atau kontraktor. Kompresor piston digunakan dalam skala kecil sedangkan kompresor screw digunakan untuk pemakaian secara berkala. Perbedaan antara kompresor piston dan kompresor screw adalah kompresor piston memiliki lebih banyak bagian yang bisa bergerak dibandingkan dengan kompresor screw, bagian yang bergerak tersebut diperlukan untuk dilumasi dengan oli agar pergerakannya menjadi lebih lancar. Selain itu, jenis kompresor ini dapat bekerja dengan cara melalui piston yang terdapat pada silinder yang bisa memampatkan dan memindahkan volume udara untuk mengendalikan tingkat tekanan.

# KOMPRESOR PISTON

COCOK UNTUK PEMAKAIAN SKALA KECIL YANG TIDAK TERUS MENERUS



# KOMPRESOR SCREW

UNTUK PEMAKAIAN TERUS MENERUS DAN 24 JAM



*Gambar 1. 2 Jenis Kompresor*

Sumber: [blog.tekkindo.com](http://blog.tekkindo.com)

### 3. Kompresor Aksial (Axial Compressor)

Kompresor udara aksial umumnya digunakan pada mesin yang memiliki kecepatan yang tinggi seperti transportasi kapal bahkan pesawat serta memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dan dapat mencapai ribuan horse power (HP) sehingga untuk harganya akan jauh lebih mahal daripada jenis kompresor udara yang lainnya.

### 4. Kompresor Sentrifugal (Centrifugal Compressor)

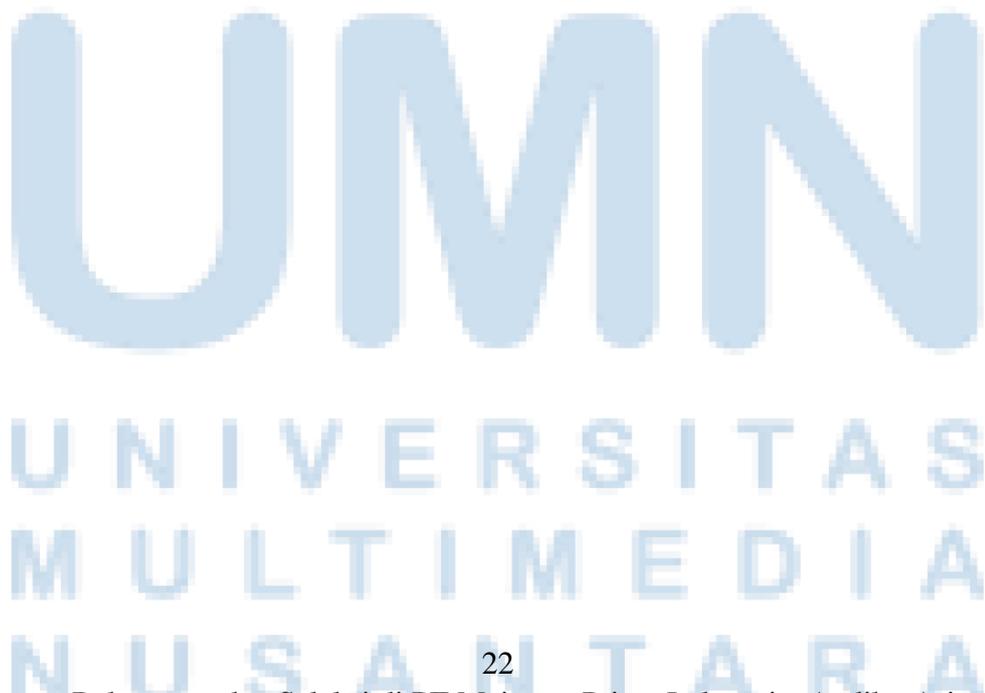
Kompresor udara sentrifugal dapat memperlambat dan mendinginkan udara yang masuk melalui diffuser sehingga dapat membangun energi yang potensial. Kompresor Sentrifugal memiliki proses kompresi yang multi-fase sehingga dapat menghasilkan energi atau daya dalam jumlah besar pada mesin yang relatif kecil ini dan tidak membutuhkan banyak maintenance atau perbaikan dibandingkan dengan kompresor screw dan piston.

Selain itu, ada juga berbagai jenis kompresor sentrifugal yang dapat menghasilkan volume udara bebas minyak yang biasanya digunakan untuk konstruksi yang lebih besar seperti contohnya pabrik kimia dan industri manufaktur baja sehingga dayanya dapat mencapai sekitar 1.000 HP.

Selain PT Mainstro Prima Indonesia terdapat juga beberapa perusahaan compressor di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. PT Maju Teknik Utama

PT. Maju Teknik Utama adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan, perbaikan dan penyewaan Screw Air Compressor serta melayani penjualan spare part dan consumable part. PT. Maju Teknik Utama juga memiliki keahlian di bidang Water chiler. Dengan di dukung Teknisi yang handal dan berpengalaman, PT. Maju Teknik Utama dapat memberikan dukungan yang berarti bagi perusahaan. Untuk Screw Compressor perusahaan dapat melayani part dan sewa.



## 2. PT Wiraguna Pratama

PT. Wiraguna Pratama merupakan supplier alat berat di Indonesia yang ditunjuk sebagai distributor ELGI Air Compressor yang terdaftar di DEPERINDAG Indonesia. PT. Wiraguna Pratama juga menjual bagian, unit dan layanan jasa kompresor udara.

Industri sektor permesinan juga ambil peran penting di dalam negeri karena telah menjadi penyedia barang modal, untuk mendukung sebagian besar proses produksi di sektor manufaktur dimana tugasnya yaitu untuk machine maintenance service. Selain machine maintenance service, terdapat salah satu bidang lagi yaitu sales. Bidang sales yang dijalankan PT Mainstro Prima Indonesia yaitu difokuskan untuk pemasaran produk dari perusahaan yang bekerja sama dari luar dan juga menjual produk dari perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa divisi pekerjaan yang dikelola untuk membantu perusahaan PT. Mainstro Prima Indonesia, diantaranya adalah divisi human resources, sales, finance dan engineering serta administrasi. Dampak dari pandemi covid-19 pada PT. Mainstro Prima Indonesia adalah menurunnya permintaan konsumen terhadap penjualan kompresor dikarenakan pandemi covid-19 yang mengharuskan sebagian besar pabrik mengalami pemberhentian produksi untuk sementara yang mengakibatkan penjualan kompresor turun.

Selain itu, pendisiplinan karyawan sangat perlu untuk meningkatkan disiplin kerja dan kinerja karyawan. Perekrutan karyawan di PT Mainstro Prima Indonesia juga dilakukan secara online dengan melalui jobs.id karena untuk mengefisiensi biaya juga agar lebih mudah menemukan kandidat pelamar kerja tanpa harus bertemu secara langsung. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam laporan kerja magang yang berjudul “Proses rekrutmen dan seleksi di PT Mainstro Prima Indonesia”.

## 1.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang ini untuk Universitas, khususnya untuk Penulis adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana dengan keadaan dan suasana sesungguhnya yang ada dalam dunia kerja nyata.
- b. Memperoleh pengalaman kerja, sehingga mendapatkan ilmu baru dari tempat kerja magang dan mendapatkan relasi baru dengan karyawan
- c. Mengetahui sistem kerja sebagai pemasaran antar perusahaan
- d. Sebagai persyaratan untuk kelulusan untuk mata kuliah Internship (magang) di Universitas Multimedia Nusantara.

## 1.3. Waktu dan Prosedur Magang

Kegiatan praktik kerja magang ini dilakukan oleh Penulis bertempat pada PT Mainstro Prima Indonesia dengan masa kerja 3 Bulan (65 hari kerja) sesuai dengan peraturan Universitas Multimedia Nusantara. Adapun rincian kerja magang yang dilakukan oleh Penulis di PT Mainstro Prima Indonesia sebagai berikut:

Nama perusahaan	: PT Mainstro Prima Indonesia
Hari dan tanggal magang	: Senin, 20 Desember – Jumat, 25 Maret 2022
Hari kerja magang	: Senin – Jumat
Masa kerja magang	: 65 (enam puluh lima) hari kerja
Posisi kerja magang	: HR Internship

Alur prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh Penulis pada PT Mainstro Prima Indonesia hingga penyusunan laporan magang ini sebagai berikut:

- a. Mengikuti pelaksanaan pembekalan kerja magang yang diadakan oleh program studi manajemen universitas multimedia nusantara

- b. Mencari dan mendapatkan informasi mengenai lowongan kerja magang dari teman dan keluarga.
- c. Mengirimkan CV ke perusahaan
- d. Mengajukan surat permohonan izin magang kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara untuk PT Mainstro Prima Indonesia.
- e. Mendapatkan surat ijin magang dari pihak Universitas Multimedia Nusantara
- f. Melakukan interview dengan pihak perusahaan pada tanggal 17 Desember 2021 dan memberikan surat pengantar izin magang dari pihak Universitas Multimedia Nusantara kepada pihak perusahaan.
- g. Dinyatakan lulus interview dan memulai praktik kerja magang pada hari Senin, 20 Desember 2021 dari hari Senin hingga Jumat.
- h. Penulis melakukan bimbingan magang sebanyak 6 (enam) kali dengan dosen pembimbing magang yang telah ditentukan oleh pihak akademik UMN.
- i. Penulis mulai untuk penyusunan laporan kerja magang.
- j. Melakukan pelaksanaan sidang magang sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Internship EM-206 dan memperoleh gelar strata 1 jurusan Manajemen UMN.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Pada bagian sistematika penulisan laporan praktik kerja magang penulis, pembahasan yang dikerjakan harus sesuai dengan pelaksanaan kerja magang agar dapat memberikan gambaran tentang alur pekerjaan yang tercantum dalam penulisan laporan magang ini. Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

##### **BAB I (PENDAHULUAN)**

Pada bab ini, penulis menguraikan 4 (empat) sub-bab yang terdiri dari Latar Belakang Perusahaan, Maksud, tujuan dan prosedur Kerja Magang serta Sistematika Penulisan.

## BAB II (GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN)

Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang gambaran umum tentang perusahaan, sejarah singkat, produk perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan serta landasan teori yang berkaitan dengan perusahaan dalam laporan magang serta tinjauan pustaka

## BAB III (PELAKSANAAN KERJA MAGANG)

Pada bab ini, penulis menguraikan dan menjelaskan serta melakukan analisa terhadap semua pekerjaan yang penulis lakukan selama praktik kerja magang. Isi dari bab ini terdiri dari kedudukan dan koordinasi serta tugas yang dilakukan, selama praktik kerja magang.

## BAB IV (KESIMPULAN DAN SARAN)

Pada bab ini, penulis menjelaskan kesimpulan dan saran untuk perusahaan pada laporan praktik kerja magang ini.

